

ABSTRAK

Nining. 311411115. 2016. *Makna simbol pada acara tradisi malam satu Muharam di desa Monggolito*. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan pembimbing II Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum.

Masalah yang diteliti yaitu malam satu Muharam merupakan salah satu tradisi yang ada pada suku Jawa. Dalam perayaannya terdapat beberapa ritual yang dimulai dengan persiapan, pembacaan doa atau sair malam satu Muharam. Dalam perayaan malam satu Muharam mengandung berbagai simbol verbal dan nonverbal. Simbol-simbol ini terdapat dalam sair maupun ada makanan yang disajikan dalam tradisi malam satu Muharam.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan sair bahasa Jawa yang dilantunkan dalam perayaan malam satu Muharam, (2) mendeskripsikan makna simbol verbal dalam sair yang dilantunkan pada perayaan malam satu Muharam suku Jawa, (3) mendeskripsikan makna simbol nonverbal pada makanan yang disajikan dalam perayaan malam satu Muharam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu tokoh adat atau pemangku adat dan pelaksanaan malam satu Muharam. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mengidentifikasi makna simbol verbal pada pembacaan doa, dan simbol nonverbal pada makanan yang disajikan. Makna simbol verbal ditemukan dengan cara (a) membaca sair dengan teliti, (b) menerjemahkan sair ke dalam bahasa Indonesia, (c) mengidentifikasi simbol verbal pada sair dan simbol nonverbal pada makanan, (d) mendeskripsikan hasil analisis simbol verbal dan nonverbal, (e) menyimpulkan hasil analisis.

Dalam hasil penelitian wawancara dan dokumentasi ini dapat temukan beberapa simbol verbal dalam syair yang dibacakan dalam tradisi malam satu Muharam yaitu 1. *Kerupekan*, 2, *Asyuro*, 3 *pengeran* 4. *Panjenengan*, dan 5, *Ndawaaken*. Adapun makna simbol nonverbal yang ditemukan dalam perayaan malam satu Muharam yaitu 1. *Tarop* yang melambangkn tali persaudaraan atau tempur berkumpul 2, *Lengkong* yang menandakan suatu kehidupan 3, *Taker* yaitu tanda suatu hajatan 4, *Ambeng* atau nasi putih yang melambangkan kesucian, 5. *Inkong* atau ayam goreng yang melambangkan pengorbanan, dan 6, *Sambel goreng* yang melambangkan kebersamaan dan kerukunan.

Jadi, dari makna-makna simbol yang terdapat dalam sair dan makanan yang disajikan dalam tradisi malam satu Muharam memiliki pelajaran penting untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci: *Makna Simbol, verbal dan nonverbal.*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**MAKNA SIMBOL PADA ACARA TRADISI MALAM SATU MUHARAM
SUKU JAWA DI DESA MONGGOLITO KECAMATAN BOLIYOHUTO**

Oleh

NINING
NIM 311 411 115

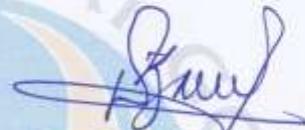
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,

Pembimbing II,

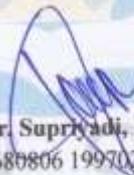


Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 1 004



Dr. H. Dakia N. Djuu, M.Hum
NIP 19590826 198803 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

MAKNA SIMBOL PADA ACARA TRADISI MALAM SATU MUHARAM
SUKU JAWA DI DESA MONGGOLITO KECAMATAN BOLIYOHUTO

Oleh

NINING

NIM 311 411 115

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Waktu : 09.00-10.00 Wita

Penguji

1. Dr. Munkizul U. Kau, M.Phil

1).....

2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum

2).....

3. Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum

3).....

4. Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum

4).....

Gorontalo, 22 Agustus 2016

DEKAN

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. H. Harto Malik, M.Hum

NIP 19661004 199303 1 010